

FAKTOR RISIKO KEJADIAN MAKROSOMIA DI RSKDIA PERTIWI

Risk Factor of Macrosomia in RSKDIA Pertiwi

Riski Muchlisha Awalia, Dian Sidik, Rismayanti

Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
(lishaa.awalia@yahoo.com, dian_sidiq@yahoo.com, rismayanti707ti@gmail.com,
085657300820)

ABSTRAK

Makrosomia adalah salah satu penyebab bayi dapat mengalami gangguan pernapasan dan bayi makrosomia akan mengidap beberapa penyakit jika mereka dewasa kelak. Proporsi makrosomia bervariasi pada tiap populasi antara 5-20%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kejadian makrosomia di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar Tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *case control study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan persalinan di RSKDIA Pertiwi Tahun 2014 dan berdomisili di Kota Makassar sebanyak 90 orang. Penarikan sampel kasus menggunakan teknik *exhaustive sampling* dan sampel kontrol menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari sampel kasus dan kontrol masing-masing 65 sampel. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa usia ibu ($OR=1,65; 95\%CI=0,782-3,493$) dan jenis kelamin bayi ($OR=1,92; 95\%CI=0,941-3,953$) bukan merupakan faktor risiko kejadian makrosomia. Adapun obesitas pada ibu ($OR=4,76; 95\%CI=2,266-10,034$), kehamilan lewat waktu ($OR=10,57; 95\%CI=2,977-37,555$), riwayat melahirkan makrosomia ($OR=9,86; 95\%CI=2,770-35,120$), riwayat diabetes mellitus ($OR=3,40; 95\%CI=1,430-8,119$), dan hipertensi ($OR=3,67; 95\%CI=1,588-8,466$), merupakan faktor risiko kejadian makrosomia. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa obesitas pada ibu, kehamilan lewat waktu, riwayat melahirkan makrosomia, riwayat diabetes mellitus dan hipertensi merupakan faktor risiko kejadian makrosomia di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar Tahun 2014.

Kata Kunci: Makrosomia, obesitas ibu, riwayat diabetes mellitus.

ABSTRACT

Macrosomia is one of cause the baby may suffer from the respiratory and macrosomia infant will develop some disease if they mature later. Proportions of macrosomia incidence vary among in populations between 5-20%. This study aims to identify risk factors for incidence of macrosomia in RSKDIA Pertiwi Makassar 2014. The type of this research was observational analytic with case control study. Population sample that used in this research is all pregnant women that went into labour at RSKDIA Pertiwi 2014 and also a permanent resident of Makassar as much as 90 peoples. Sample cases use exhaustive sampling techniques and sample control using simple random sampling technique. Sample of this research consist of each 65 sample of case and control. Data were analyzed using univariate and bivariate. The results of bivariate analysis showed that maternal age ($OR=1,65; 95\%CI=0,782-3,493$) and the sex of the baby ($OR=1,92; 95\%CI=0,941-3,953$) were not the significant risk factors for the incidence of macrosomia. Maternal obesity ($OR=4,76; 95\%CI=2,266-10,034$), a pregnancy through of time ($OR=10,57; 95\%CI=2,977-37,555$), a history of giving birth macrosomia ($OR=9,86; 95\%CI=2,770-35,120$), history of diabetes mellitus ($OR=3,40; 95\%CI=1,430-8,119$), and hypertension ($OR=3,67; 95\%CI=1,588-8,466$) were the significant risk factors for incidence of macrosomia. As the conclusion of this study, maternal obesity, a pregnancy through of time, a history of giving birth macrosomia, history of diabetes mellitus, and hypertension were significant risk factors for incidence of in RSKDIA Pertiwi Makassar 2014.

Keywords: Macrosomia, maternal obesity, history of diabetes mellitus